

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah *survey analitik*. *Survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi dengan melakukan eksplorasi terhadap variabel-variabelnya (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukann di SDN 1 Pegandekan pada tanggal 5-9 Februari 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah yang ada di SDN 1 Pegandekan yaitu tercatat sebanyak 153 siswa

2. Sampel Penelitian

Perhitungan besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10 % (0,1)

$$n = \frac{153}{1 + 153 (0,1)^2}$$

n = 60 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus Slovin diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 60 responden.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana peneliti mengambil sampel yang dipilih secara tidak sengaja yang ditemukan oleh peneliti.

4. Kriteria Inklusi

kriteria inklusi adalah objek penelitian merupakan sampel penelitian yang memenuhi persyaratan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa yang bersedia menjadi responden
- b. Siswa yang kooperatif
- c. Siswa yang melakukan pembelajaran daring

5. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel.

Peneliti menetapkan beberapa kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Siswa yang sedang sakit
- b. Siswa yang mengkonsumsi obat anti kecemasan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Kecemasan	Tingkat kecemasan adalah tingkatan anak yang mengalami kecemasan baik tidak cemas, ringan, berat atau sedang. Kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Score) ada 14 gejala-gejala yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan yaitu karena adanya perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatic (otot), gejala somatik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom, dan tingkah laku (sikap) selama wawancara.	Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) dan ditemukan bahwa semua berjumlah 14 item. Kategori Skoring: 1. 0 = tidak ada 2. 1 = ringan 3. 2 = sedang 4. 3 = berat 5. 4 = berat sekali	1. <14 = tidak ada kecemasan 2. 14-20 = kecemasan ringan 3. 21-27 = kecemasan sedang 4. 28-41 = kecemasan berat 5. 42-56 = kecemasan berat sekali	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu dengan menggunakan lembar kuesioner tingkat kecemasan. Instrumen tingkat kecemasan menggunakan 14 pertanyaan dengan kriteria hasil tidak, ringan, sedang, berat, berat sekali.

F. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perijinan
 - a. Peneliti mengajukan surat ijin ke Universitas Ngudi Waluyo yang dipergunakan sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga untuk melakukan penelitian.
 - b. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari instansi, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purbalingga. Setelah menerima surat tersebut, peneliti menyerahkan tembusannya kepada Kepala Sekolah SDN 1 Pegandekan Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
 - c. Setelah mendapat surat persetujuan melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SDN 1 Pegandekan kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan membagikan kuesioner..

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti menggunakan panduan daftar nama siswa dari Kepala Sekolah SDN 1 Pegandekan sesuai Data Administrasi.
- b. Peneliti mengambil sejumlah 60 responden dengan menggunakan tehnik simple random sampling. Peneliti melakukan penelitian kepada responden siswa SDN 1 Pegandekan.
- c. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemilihan subjek melalui skrinning sesuai kriteria inklusi.
- d. Selanjutnya peneliti mendatangi subjek untuk menanyakan kesediaan subjek menjadi responden penelitian.
- e. Jika subjek bersedia dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*.
- f. Selanjutnya Responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan yaitu kuesioner tingkat kecemasan .
- g. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden dan dibuat oleh peneliti tanpa memberikan intervensi yang mengarahkan pada jawaban.
- h. Keseluruhan data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer dengan aplikasi SPSS
- i. Hasil penelitian yang telah dianalisa disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah baku sehingga tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Yanuar Fahmi pada bulan juli (2020), Penelitian HARS uji validitas menggunakan SPSS versi 25 dengan hasil seluruh questioner memiliki nilai validitas $>0,6$ dengan nilai T tabel $>0,33$. Hasil uji reabilitas nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.89 yang artinya reliabel atau kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur yang dapat diandalkan atau dipercaya.

H. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)\

Lembar persetujuan atau *inform consent* diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan kriteria yang telah memenuhi syarat. Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan penjelasan dan responden diminta untuk menandatangani *inform consent* tersebut tanpa ada paksaan.

2. *Autonomy*

Prinsip dari *autonomy* yaitu peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan keputusan sendiri apakah responden bersedia untuk ikut dalam penelitian atau tidak, tanpa adanya pengaruh ataupun paksaan dari peneliti.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam data hasil penelitian, tetapi diganti dengan nomor urut dan pada bagian nama hanya menggunakan tanda tangan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, informasi tersebut tidak akan dipublikasikan dan diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden atau memusnahkan data yang telah diperoleh setelah penelitian selesai.

5. *Beneficiency*

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden yaitu mengetahui tingkat kecemasan selama pembelajaran daring di masa pandemi covid 19.

I. Pengolahan

1. Pengolahan Data

Seluruh data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa terlebih dahulu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Editing

Semua data yang telah terkumpul selanjutnya diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan dalam pengisian sehingga data dapat diolah, apabila terjadi kesalahan maka akan dilakukan pengulangan.

b. Scoring

Peneliti akan memberikan skor untuk jawaban responden yang bertujuan supaya pengelompokan data lebih mudah. Kemudian, skor akan dijumlah dan melakukan tahap berikutnya yaitu *coding*.

Tingkat Kecemasan:

- 1) 0 : tidak ada
- 2) 1 : ringan
- 3) 2 : sedang
- 4) 3 : berat
- 5) 4 : sangat berat

c. Coding

Coding dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data yang berbentuk kalimat ataupun huruf menjadi angka atau bilangan pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

Data yang diberikan kode meliputi:

- 1) Tingkat Kecemasan
 - a) Tidak ada kecemasan (skor kurang dari 14) diberi kode 0
 - b) Kecemasan ringan (skor 14-20) diberi kode 1
 - c) Kecemasan sedang (skor 21-27) diberi kode 2
 - d) Kecemasan berat (skor 28-41) diberi kode 3
 - e) Kecemasan sangat berat (42-56) diberi kode 4

- 2) Internet tidak stabil
 - a) Jika internet tidak stabil : diberi kode 1
 - b) Jika internet stabil : diberi kode 2
- 3) Kurang memahami materi
 - a) Jika kurang memahami materi : diberi kode 1
 - b) Jika memahami materi : diberi kode 2
- 4) Kesulitan mengerjakan tugas
 - a) Jika kesulitan mengerjakan tugas : diberi kode 1
 - b) Jika tidak kesulitan mengerjakan tugas : diberi kode 2

d. Entry

Entry adalah suatu aktifitas dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk memasukkan data kedalam komputer untuk pengujian statistik lebih lanjut.

e. Tabulating

Tabulating adalah perhitungan hasil dari variabel dalam penelitian dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS.

J. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama. Jenis data dalam penelitian ini berupa kuesioner

yang disebar kepada responden untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Siswa SDN 1 Pegandekan Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid19.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah data siswa di SDN 1 Pegandekan.